

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik dua kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Karakteristik sentimen publik terhadap anjloknya IHSG pada periode Maret–April 2025 menunjukkan adanya narasi yang kompleks dan beragam. Analisis terhadap 4.991 *tweet* menunjukkan bahwa sentimen netral menjadi yang paling dominan (sekitar 53%), yang sebagian besar berisi laporan faktual mengenai pergerakan harian IHSG. Sentimen positif (sekitar 26%) didorong oleh narasi optimisme dan persepsi adanya peluang beli (*buying opportunity*) di tengah penurunan harga, dengan kata kunci seperti "kuat", "ekonomi", dan "beli". Sebaliknya, sentimen negatif (sekitar 21%) merefleksikan kekhawatiran dan kepanikan pasar, yang ditandai dengan dominasi kata kunci seperti "anjlok", "turun", "lemah", dan sering dikaitkan dengan pelemahan nilai tukar "rupiah" serta aksi jual investor "asing".
2. Model IndoBERT yang di-*fine-tuning* pada data berlabel manual menunjukkan kinerja yang secara signifikan lebih unggul dibandingkan model Bi-LSTM yang dilatih dari awal pada data *pseudo-labeled*. Dalam skenario uji utama (rasio 80:20), model IndoBERT final berhasil mencapai akurasi **79,25%**, sementara model Bi-LSTM final hanya mampu mencapai akurasi **68,87%**. Keunggulan performa IndoBERT ini dapat diatribusikan pada kekuatan arsitektur Transformer, efektivitas pendekatan *transfer learning*, dan kualitas data latih (*gold standard*) yang jauh lebih tinggi. Hasil pengujian sensitivitas dengan rasio 70:30 semakin memperkuat temuan ini; kinerja IndoBERT sedikit menurun menjadi 74,21%, yang menunjukkan sensitivitasnya terhadap jumlah data latih berkualitas tinggi, sedangkan kinerja Bi-LSTM tetap stabil di angka 68,96%. Hal ini menegaskan bahwa untuk tugas klasifikasi sentimen yang sensitif terhadap nuansa, kualitas data pelabelan lebih krusial daripada kuantitas data mentah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya maupun bagi para praktisi di bidang terkait:

1. **Memperkaya Sumber dan Kualitas Data:** Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya bergantung pada Twitter, tetapi juga mengintegrasikan data dari sumber yang memiliki diskusi lebih spesifik domain seperti forum komunitas saham (contoh: **Stockbit**) atau grup Telegram investor untuk mendapatkan gambaran sentimen yang lebih kaya. Selain itu, untuk meningkatkan objektivitas pelabelan manual, disarankan melibatkan lebih dari satu anotator dan mengukur kesepakatan antar-penilai (*inter-annotator agreement*) untuk meningkatkan kualitas dataset.
2. **Eksplorasi Model dan Jumlah Data Latih:** Meskipun IndoBERT telah menunjukkan kinerja yang sangat baik, penelitian di bidang NLP terus berkembang. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi arsitektur Transformer yang lebih baru atau model yang secara spesifik di-*fine-tuning* untuk domain keuangan dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, mengingat sensitivitas IndoBERT terhadap jumlah data latih, penelitian selanjutnya dapat secara khusus menganalisis kurva kinerja model dengan jumlah data latih manual yang bervariasi (misalnya, 100, 250, 500 data) untuk menemukan titik optimal antara upaya pelabelan dan peningkatan akurasi.
3. **Bagi Investor dan Trader:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sentimen di media sosial dapat menjadi salah satu indikator alternatif untuk mengukur "suhu" pasar. Investor dapat memanfaatkan alat analisis sentimen sebagai pelengkap analisis fundamental dan teknikal untuk membuat keputusan investasi yang lebih komprehensif, terutama dalam mengidentifikasi titik jenuh kepanikan atau euforia pasar.
4. **Bagi Analis Keuangan dan Media:** Data sentimen dapat menjadi sumber wawasan baru untuk memperkaya analisis pasar. Mengutip tren sentimen dari media sosial dapat memberikan konteks naratif yang lebih hidup di balik pergerakan angka-angka di pasar saham, sehingga laporan atau berita yang disajikan menjadi lebih mendalam.